

Islamic Science Camp sebagai Upaya Peningkatan Mutu Eksperimen Dan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Pondok Pesantren Kota Alif Laam Miim Surabaya

¹⁾Hadi Suwono*, ²⁾Ahmad Taufiq, ³⁾Arif Hidayat, ⁴⁾Hendra Susanto, ⁵⁾Ida Rohmah Susiani, ⁶⁾ST. Ulfawanti Intan Subadra, ⁷⁾Kusnunnahari

^{1,4)}Departemen Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Malang, Malang

^{2,3,6)}Departemen Fisika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Malang, Malang

^{5,7)}Pondok Pesantren Kota Alif Laam Miim Surabaya, Surabaya

Email Corresponding: hadi.suwono.fmipa@um.ac.id*

INFORMASI ARTIKEL

ABSTRAK

Kata Kunci:

Islamic Science Camp

Eksperimen

Karya Tulis Ilmiah

Pelatihan

Pendampingan

Indonesia, sekarang sedang menggunakan model pembelajaran kurikulum Merdeka yang memfokuskan pada pengembangan karakter dan kompetensi peserta didik. Salah satu kegiatan yang selaras dengan fokus kurikulum Merdeka adalah ekstrakurikuler karya tulis ilmiah. Namun, dalam penerapannya ekstrakurikuler ini tidak jalan dengan baik karena di beberapa sekolah masih terkendala oleh peralatan dan SDM tenaga pendidik terkait penelitian dan penulisan karya tulis ilmiah, tidak terkecuali di lingkungan Pondok Pesantren Kota (PPK) Alif Laam Miim Surabaya. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, tim dosen dari Universitas Negeri Malang khususnya dari FMIPA melakukan pengabdian dengan mitra PPK Alif Laam Miim Surabaya. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk meningkatkan kualitas eksperimen atau penelitian serta penulisan karya tulis ilmiah PPK Alif Laam Miim Surabaya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode angket yang digunakan dalam survey lapangan, serta metode ceramah dan praktik langsung. Hasil survei lapangan menemukan bahwa kelengkapan alat eksperimen di mitra pengabdian belum merata di beberapa bidang. Selain itu, kompetensi peserta didik terhadap eksperimen dan penulisan karya tulis ilmiah juga masih rendah. Sehingga pelaksanaan pengabdian *islamic science camp* sangat diperlukan. Pelaksanaan pengabdian dilakukan menjadi tiga rangkaian yaitu dalam pelaksanaan pendampingan dan pelatihan 1) manajemen praktikum terintegrasi agama Islam, (2) bedah hasil penelitian dan karya tulis ilmiah oleh peserta didik dan guru pembina, (3) penguatan karya tulis ilmiah dan presentasi hasil penelitian.

ABSTRACT

Keywords:

Islamic Science Camp
Experiment
Scientific writing
Training
Mentoring

Indonesia is currently using the Merdeka curriculum learning model, which focuses on developing the character and competence of students. One of the activities that is in line with the Merdeka curriculum focus is extracurricular scientific writing. However, the implementation of these extracurricular activities is not going well because in some schools, there are still problems with equipment and human resources for teaching staff related to research and writing scientific papers, which are still low, including in the Pondok Pesantren Kota (PPK) Alif Laam Miim Surabaya City. To overcome this problem, a team of lecturers from the State University of Malang, especially from FMIPA, performed service with PPK Alif Laam Miim Surabaya. This service aims to improve the quality of experiments or research and write scientific papers for PPK Alif Laam Miim Surabaya. The method used in this research is the questionnaire method used in field surveys and lecture and direct practice methods. The field survey results found that the completeness of experimental equipment among service partners could have been more evenly distributed in several fields. Apart from that, students' competence in experiments and writing scientific papers is also still low. So, the implementation of Islamic science camp service is very necessary. The performance of service is carried out in three series, namely in the performance of mentoring and training 1) management of integrated Islamic religious practicum, (2) review of research results and scientific papers by students and supervising teachers, (3) strengthening of scientific papers and presentation of research results.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



I. PENDAHULUAN

Sekarang ini, Indonesia menggunakan kurikulum Merdeka belajar dalam proses belajar mengajar. Kurikulum tersebut lebih fleksibel dan berfokus pada materi esensial, pengembangan karakter, dan kompetensi peserta didik (Guru, 2023; Purnawanto, 2022). Selama proses belajar mengajar, waktu peserta didik akan lebih banyak digunakan untuk mengembangkan karakter dan kompetensi yang dimiliki (Cholilah, Tatuwo, Komariah, Rosdiana, & Fatirul, 2023, hlm. 21). Biasanya pengembangan karakter dan kompetensi peserta didik dilakukan melalui beberapa kegiatan ekstrakurikuler (Fitria Kautsari Azizah & Lu'luil Maknun, 2022). Kegiatan ekstrakurikuler juga dapat dijadikan solusi untuk mengatasi perilaku buruk remaja serta membangun efikasi diri (Mathias Mkude & Christian Mubofu, 2022). Dalam beberapa tahun terakhir, ekstrakurikuler yang diminati oleh banyak siswa adalah karya ilmiah remaja (KIR). Tujuan utama kegiatan ekstrakurikuler KIR adalah untuk meningkatkan kompetensi peserta didik dalam pengembangan diri melalui pemecahan masalah terkait fenomena alam dan sosial (Septiriani & Hasanah, 2017). Terlebih perlombaan terkait karya tulis ilmiah atau biasa disebut dengan LKTI sering diadakan baik oleh Lembaga pemerintah non pemerintah (Sato, Purwanto, Rasmito, & Ramadhan, 2022). Hal tersebut membuat banyak peserta didik yang tertarik masuk dalam ekstrakurikuler KIR.

Namun nyatanya, eksperimen atau penelitian dan penulisan karya tulis ilmiah tidak mudah ditingkatkan sekolah dikarenakan terbatasnya perlengkapan eksperimen dan sumber daya manusia tenaga pendidik yang belum terlatih dalam melakukan eksperimen atau penulisan karya tulis ilmiah. Problematika tersebut juga dihadapi oleh satuan pendidikan MTs dan MA Alif Laam Miim Surabaya di bawah naungan Pondok Pesantren Kota (PPK) Alif Laam Miim Surabaya. PPK Alif Laam Miim adalah pondok pesantren yang bertempat di Surabaya, Jawa Timur, yang berdiri sejak tahun 2014. Ia menaungi dua institusi Pendidikan yaitu MTs Alif Laam Miim, yang mulai beroperasi pada tahun ajaran 2018-2019, dan MA Alif Laam Miim, yang mulai beroperasi pada tahun ajaran 2021-2022. Oleh karena itu, kegiatan pendampingan dalam penelitian dan penulisan karya tulis ilmiah perlu dilakukan.

Berdasarkan studi literatur, pendampingan terkait penelitian ilmiah dan penulisan karya ilmiah untuk siswa MTs Alif Laam Miim, Surabaya sudah pernah dilaksanakan sebelumnya (Sato dkk., 2022). Namun hanya dilakukan pada siswa MTs dan tidak melibatkan tenaga pendidik. Sedangkan kompetensi tenaga pendidik dalam penelitian dan penulisan karya ilmiah juga penting untuk dilakukan, karena akan berkaitan pengajaran peserta didik selanjutnya. Terlebih lagi, MTs dan MA Alif Laam Miim Surabaya sejak tahun ajaran 2022-2023 turut mulai memakai Kurikulum Merdeka, sehingga terdapat urgensi SDM pendidik yang mampu membimbing praktikum dan penelitian. Selain pengetahuan mengenai penelitian dan karya tulis

ilmiah, setelah dilakukan survey lapangan ruang penelitian di laboratorium yang dimiliki Pondok Pesantren Kota (PPK) Alif Laam Miim Surabaya hanya peralatan praktikum kurang memadai untuk pelaksanaan penelitian ilmiah. Hasil observasi awal menunjukkan bahwa peralatan yang cukup memadai hanya untuk penelitian Fisika, sedangkan bidang lain belum lengkap bahkan belum ada. Dalam penelitian kuantitatif terutama bidang sains tentunya membutuhkan peralatan untuk pengumpulan data (Kristanto, 2018). Jika peralatan yang tersedia kurang maka kegiatan eksperimen dan penulisan karya tulis ilmiah rendah, sehingga mutu peserta didik akan berkurang (Muslimin & Kartiko, 2021). Selain itu, dalam praktiknya eksperimen di PPK Alif Laam Miim masih hanya murni pada *science*, tanpa mengkaitkan dengan agama islam.

Meninjau permasalahan yang uraian di atas, pelaksanaan *Islamic Science Camp* dalam upaya peningkatan mutu eksperimen dan penulisan karya tulis ilmiah yang tentunya terintegrasi Agama Islam di PPK Alif Laam Miim Surabaya menjadi penting untuk dilakukan. Tujuan dari dilakukannya pengabdian ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan *skill* peserta didik dan tenaga didik terkait dengan penelitian dan penulisan karya ilmiah. Selain itu, pengabdian ini juga memperkenalkan beberapa alat penelitian yang *advance* untuk keperluan eksperimen atau penelitian. Sehingga dengan terselenggaranya kegiatan *Islamic Science Camp* ini, diharapkan memberi dampak positif terhadap kompetensi dan wawasan peserta didik dan tenaga pendidik dalam melakukan penelitian dan penulisan karya tulis ilmiah.

II. MASALAH

PPK Alif Laam Miim Surabaya terletak di Jl. Kebonsari Baru Selatan, Kebonsari, Kec. Jambangan, Surabaya berjarak hampir 90 km dari Universitas Negeri Malang, foto lokasi pengabdian ditunjukkan pada Gambar 1. Hasil survey awal menunjukkan bahwa peralatan eksperimen di laboratorium PPK Alif Laam Miim Surabaya masih kurang memadai untuk menciptakan ketimpangan pemahaman sains peserta didik. Hal ini dibuktikan dengan beberapa foto yang ditampilkan pada Gambar 2. Lebih lanjut, kompetensi SDM PPK Alif Laam Miim Surabaya dalam mengintegrasikan agama Islam dalam penyampaian modul eksperimen masih terbatas, karena kurangnya pelatihan yang membatasi pemahaman peserta didik akan keterkaitan sains dan Islam. Selain itu, rendahnya kompetensi SDM juga akan berpengaruh pada mutu eksperimen dan penulisan karya tulis ilmiah di lingkungan PPK Alif Laam Miim Surabaya.



Gambar 1. Foto Lokasi Pengabdian



Gambar 2. Keadaan Laboratorium PPK Alif Laam Miim

III. METODE

Kegiatan pengabdian dilakukan pada dua tempat yaitu Universitas Negeri Malang dan PPK Alif Laam Miim Surabaya. Sebelum pelaksanaan pengabdian, Tim Pengabdian melakukan survey lapangan dengan datang langsung ke PPK Alif Laam Miim Surabaya. Setelah melakukan survey selanjutnya dilakukan tahap pelaksanaan pengabdian. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini secara detail dijelaskan sebagai berikut.

1. Tahap survey lapangan

Survey lapangan dilakukan dengan tujuan untuk mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan laboratorium, eksperimen dan penulisan karya tulis ilmiah sehingga pelaksanaan pengabdian lebih focus untuk mengatasi permasalahan yang menghambat mutu eksperimen dan penulisan karya tulis ilmiah. Tahap ini dilakukan menggunakan metode penyebaran angket kepada Guru dan Peserta didik, dimana *sampling* dilakukan secara acak (Prawiyogi, Sadiyah, Purwanugraha, & Elisa, 2021).

2. Tahap Pelaksanaan pengabdian

Kegiatan pengabdian diwujudkan dengan kegiatan pendampingan dan pelatihan yang dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, presentasi, dan praktek langsung terkait dengan 1) manajemen praktikum terintegrasi agama Islam, (2) bedah hasil penelitian dan karya tulis ilmiah oleh peserta didik dan guru pembina, (3) penguatan karya tulis ilmiah dan presentasi hasil penelitian.

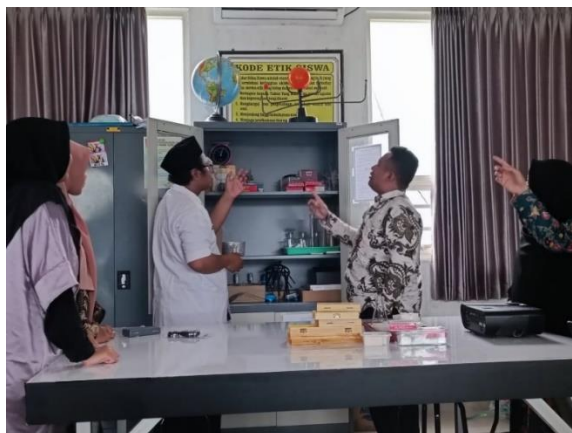
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan *Islamic Science Camp* merupakan bagian dari kegiatan pengabdian oleh Tim Pengabdian yang berasal Dosen UM, khususnya FMIPA UM. Dalam pelaksanaannya tim pengabdian bekerjasama dengan PPK Alif Laam Miim Surabaya. Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi peserta didik di lingkungan PP Alif Laam Miim Surabaya melalui penelitian dan penulisan karya ilmiah. Upaya meningkatkan kualitas mutu serta mencetak generasi yang berkualitas secara holistik, hebat dan bermartabat serta mendukung program pemerintah dalam merancang kurikulum baru berbasis riset. Kelengkapan peralatan eksperimen atau penelitian dan kualitas SDM yang terlatih di PPK Alif laam Miim sangat diperlukan untuk mendukung pembelajaran *science* yang mengintegrasikan nilai-nilai keislaman. Dalam kegiatan pengabdian ini, tim pelaksana pengabdian melakukan analisis keadaan di PPK Alif laam Miim dengan hasil perencanaan dari tim pengabdian mengenai kegiatan pengabdian dituliskan pada Tabel 1.

Tabel 1 Perencanaan Pelaksanaan Kegiatan

No	Kegiatan
1	Pembelian peralatan laboratorium
2	Cek ulang kondisi dan kelengkapan peralatan laboratorium
3	Serah terima peralatan laboratorium kepada tim PPK Alif Laam Miim
4	<i>Islamic Scince Camp</i> untuk guru – guru PPK Alif Laam Miim materi manajemen praktikum terintegrasi Agama Islam
5	<i>Islamic Scince Camp</i> untuk guru – guru PPK Alif Laam Miim penyusunan pelaksanaan praktikum
6	<i>Islamic Scince Camp</i> untuk peserta didik PPK Alif Laam Miim

Tim pengabdian juga melakukan survey terkait ketersediaan alat eksperimen yang menunjang penelitian ilmiah peserta didik (Gambar 3). Lebih lanjut, hasil survey ini terkait kesediaan alat dan bahan untuk praktikum atau penelitian menunjukkan bahwa beberapa alat-alat yang ada tidak dalam kondisi baik. Namun ketersediaan alat dirasa masih sangat kurang untuk praktikum atau penelitian yang nantinya dilakukan oleh peserta didik.



Gambar 3. Survey laboratorium PPK Alif Laam Miim Surabaya

Setelah dilakukan survei, selanjutnya pihak pengabdian mengadakan pelatihan untuk guru – guru PPK Alif Laam Miim materi manajemen praktikum terintegrasi Agama Islam dan penyusunan alat-alat eksperimen. Kegiatan ini dilakukan dengan mendatangkan pakar media pembelajaran *science* yaitu Drs. H. Edi Supriyana, M.Si., Dosen Fisika UM yang ahli dalam bidang media pembelajaran *science* (Gambar 4). Berdasarkan Gambar 4 dapat dilihat bahwa guru – guru PPK Alif Laam Miim tampak antusias dalam mengikuti kegiatan pelatihan alat-alat praktikum atau eksperimen. Selama proses penyusunan alat-alat eksperimen, Drs. H. Edi Supriyana, M.Si. juga menjelaskan keterkaitan beberapa alat dengan Agama Islam. Para guru diharapkan juga memberikan wawasan tersebut ke peserta didik sehingga peserta didik yang berada di Kawasan PPK Alif Laam Miim tidak hanya terpaku pada eksperimen *science* tanpa ada keterkaitan dengan Agama Islam.



Gambar 4. Pelatihan alat-alat praktikum atau eksperimen.

Lebih lanjut untuk meningkatkan kompetensi peserta didik, *Islamic science camp* juga dilakukan dengan mendatangkan langsung peserta didik untuk melakukan penelitian di Universitas Negeri Malang (Gambar 5). Peserta didik dikenalkan beberapa alat-alat penelitian yang tentunya akan menunjang mereka untuk mengikuti lomba-lomba karya ilmiah. Kegiatan *Islamic Science Camp* dimulai dengan pemberian materi manajemen praktikum dan penyusunan rencana pelaksanaan praktikum terintegrasi agama islam kepada SDM PPK Alif Laam Miim, serta pelatihan untuk peserta didik dari PPK Alif Laam Miim. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 26 – 27 Juni 2023 di Fisika FMIPA UM. Dokumentasi kegiatan *Islamic Science Camp* kepada peserta didik PPK Alif Laam Miim tahap pertama ditunjukkan pada Gambar 6. Kegiatan ini didampingi oleh Prof. Dr. Ahmad Taufiq, M.Si dan Bakhrul Rizky Kurniawan, M.Si. Dalam kegiatan ini pula, tim pengabdian juga membekali peserta didik MA Alif Laam Miim dan guru Pembina dengan ilmu penulisan karya tulis ilmiah dan cara presentasi yang menarik di depan umum (Gambar 5).



Gambar 5. *Islamic Science Camp* yang diikuti oleh peserta didik PPK Alif Laam Miim



Gambar 6. Kegiatan *Islamic Science Camp* untuk peserta didik dari PPK Alif Laam Miim di Universitas Negeri Malang

Selanjutnya untuk memperkuat mutu penelitian dan penulisan karya ilmiah di lingkungan PPK Alif Laam Miim Surabaya, Tim Pengabdian juga mengadakan kegiatan *Islamic Science Camp* selama dua hari yaitu pada tanggal 23 – 24 September 2023 dengan target sasaran adalah tenaga pendidik dan peserta didik PPK Alif Laam Miim Surabaya (Gambar 7). Kegiatan ini difokuskan untuk peserta didik dan guru Pembina yang lolos tahap awal LKTI OPSI tingkat nasional. Tidak tanggung-tanggung, Tim Pengabdian menghadirkan Dr. KH. Helmi Muhammad, S.E., M.M., dan Daeng S.Si., M. Kom., sebagai narasumber. Hari pertama pada kegiatan ini adalah diawali dengan presentasi hasil penelitian oleh masing-masing kelompok dan diikuti dengan pemberian kritik dan saran oleh narasumber dan tim pengabdian (Prof. Dr. Ahmad Taufiq, M.Si., dan Prof. Dr. Arif Hidayat, M.Si). Kritik dan saran yang diberikan tentunya membangun mental dan kemampuan tim penelitian PP Alif Laam Miim baik terkait hasil maupun penulisan hasil penelitian, tak terkecuali mengenai penulisan, cara memperoleh data dan penyajian hasil. Beberapa kendala yang dihadapi beberapa tim yang lolos OPSI adalah pencarian narasumber untuk sampel penelitian. Tim pengabdian menyarankan untuk memanfaatkan teknologi yang sedang maju sekarang, seperti *google form*.

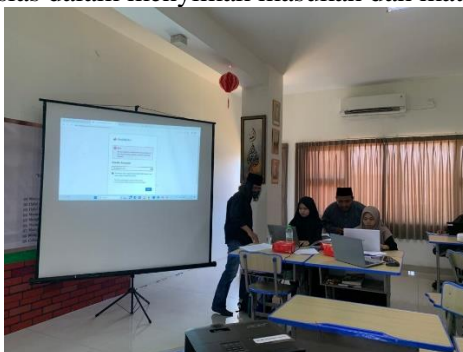


Gambar 7. Pelaksanaan *Islamic Science Camp* untuk Peserta didik

Di hari kedua, kegiatan *Islamic Science Camp* diawali dengan pendampingan penyempurnaan laporan hasil penelitian yang didampingi langsung oleh Prof. Dr. Ahmad Taufiq, M.Si dan Tim pengabdian. Acara selanjutnya adalah pemberian materi oleh Daeng S.Si., M. Kom terkait *MATLAB software* yang merupakan alah satu software yang biasanya digunakan untuk memvisualisasikan hasil penelitian atau membuat animasi mengenai media penelitian. Tidak hanya memberikan teori, Bapak Daeng S.Si., M. Kom., juga secara langsung mendampingi peserta untuk praktik pengoperasian *MATLAB* secara langsung. Hasil

3583

pengamatan oleh tim pengabdian, semua peserta *Islamic Science Camp* merespon kegiatan dengan sangat positif, mereka terlihat sangat antusias dalam menyimak masukan dan materi yang diberikan (Gambar 8).



Gambar 8. Hari Kedua Pelaksanaan Science Camp untuk Peserta didik

Pada tanggal 26 – 27 September 2023, kegiatan *islamic science camp* dilanjutkan di Fisika UM dengan tujuan untuk penguatan kegiatan sebelumnya. Empat tim lolos OPSI mempresentasikan hasil revisi sebagai pertanggungjawaban kegiatan sebelumnya di depan Dr. KH. Helmi Muhammad, M.M., Dra. Hartatiek, M.Si., Dra. Yudyanto, M.Si., dan Dr. Hafizh Pritadi, S.Si., M.Si., yang merupakan dosen yang sangat berpengalaman dibidang penelitian (Ga,bar 9). Kegiatan ini dimaksudkan memberikan pengalaman kepada peserta didik terkait persiapan presentasi di depan para pakar yang sangat handal dalam penelitian. Evaluasi kegiatan dilakukan dengan melakukan wawancara dengan peserta didik dan guru Pembina yang mengikuti kegiatan *Islamic science camp*. Hasil wawancara secara langsung menunjukkan respon positif, dimana dalam kegiatan ini peserta didik mendapat ilmu baru terkait cara penelitian dan penulisan karya tulis ilmiah. Kritik dan saran yang diberikan narasumber menurut mereka sangat membangun dan disampaikan dengan kalimat yang memotivasi sehingga tidak membuat peserta *down*. Selanjutnya tim pengabdian juga melakukan wawancara terhadap pembina karya tulis ilmiah, Narasumber sebagai objek wawancara juga mengharapkan bahwa kegiatan *Islamic science camp* dilakukan setiap tahunnya, sehingga mutu penelitian dan penulisan karya ilmiah terutama di lingkungan PP Alif Laam Miim Surabaya meningkat.



Gambar 9. Penguatan Hasil Penelitian Peserta didik

V. KESIMPULAN

Tim pengabdian dosen FMIPA UM telah berhasil melaksanakan kegiatan *Islamic Science Camp* sebagai implementasi kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang didukung oleh LPPM UM. Kegiatan *Islamic Science Camp* yang bekerjasama dengan PPK Alif Laam Miim dilakukan secara bertahap, dimana dimulai dari survey laboratorium, pelatihan guru-guru dan peserta didik terkait alat laboratoium untuk eksperimen atau penelitian, serta karantina untuk tim penelitian PPK Alif Laam Miim Surabaya yang lolos OPSI tahun 2023. Serangkaian kegiatan pengabdian ini direspon positif oleh pihak PPK Alif Laam Miim Surabaya. Dengan diadakannya kegiatan pengabdian ini diharapkan berkontribusi terhadap pengembangan eksperimen atau penelitian serta penulisan karya tulis ilmiah di lingkungan PPK Alif Laam Miim Surabaya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pengabdian ini dibiayai oleh Universitas Negeri Malang dengan sumber dana non-APBN melalui skema Pengabdian Kepada Masyarakat dengan Nomor Kontrak 5.4.1121/UN32.20.1/PM/2023

DAFTAR PUSTAKA

- Cholilah, M., Tatuwo, A. G. P., Komariah, Rosdiana, S. P., & Fatirul, A. N. (2023). Pengembangan Kurikulum Merdeka Dalam Satuan Pendidikan Serta Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Abad 21. *Sanskara Pendidikan Dan Pengajaran*, 1(02), 56–67. <https://doi.org/10.58812/spp.v1i02.110>
- Fitria Kautsari Azizah & Lu'luil Maknun. (2022). Pengembangan Karakter dan Keterampilan peserta didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler. *Tadzkirah : Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(2), 1–15. <https://doi.org/10.55510/tadzkirah.v3i2.133>
- Guru, P. I. (2023, Mei 30). Latar Belakang Kurikulum Merdeka. Diambil 22 Oktober 2023, dari Merdeka Mengajar website: <https://pusatinformasi.guru.kemdikbud.go.id/hc/en-us/articles/6824331505561-Latar-Belakang-Kurikulum-Merdeka>
- Kristanto, V. H. (2018). *Metodologi Penelitian Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah: (KTI)*. Deepublish.
- Mathias Mkude & Christian Mubofu. (2022). Extracurricular Activities In The Broader Personal Development: Reflections From Youth In Public Secondary Schools. *Research Ambition: An International Multidisciplinary e-Journal*, 6(IV), 01–05. <https://doi.org/10.53724/ambition/v6n4.02>
- Muslimin, T. A., & Kartiko, A. (2021). Pengaruh Sarana dan Prasarana Terhadap Mutu Pendidikan di Madrasah Bertaraf Internasional Nurul Ummah Pacet Mojokerto. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2), 75–87. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v1i2.30>
- Prawiyogi, A. G., Sadiyah, T. L., Purwanugraha, A., & Elisa, P. N. (2021). Penggunaan Media Big Book untuk Menumbuhkan Minat Membaca di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 446–452. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.787>
- Purnawanto, A. T. (2022). Perencanaan Pembelajaran Bermakna Dan Asesmen Kurikulum Merdeka. *JURNAL PEDAGOGY*, 15(1), 75–94.
- Sato, A., Purwanto, D., Rasmito, A., & Ramadhan, S. A. (2022). Pendampingan Penelitian Ilmiah dan Pembuatan Karya Ilmiah untuk Siswa MTs Alif Laam Miim, Surabaya. *Prosiding Seminar Nasional Sains dan Teknologi Terapan*, (0). Diambil dari <http://ejurnal.itats.ac.id/sntekpan/article/view/3513>
- Septiriani, P., & Hasanah, M. (2017). KORELASI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER KELOMPOK ILMIAH REMAJA (KIR) DENGAN KEMAMPUAN LITERASI INFORMASI. *BIBLIOTIKA: Jurnal Kajian Perpustakaan dan Informasi*, 1(2), 34–40. <https://doi.org/10.17977/um008v1i22017p034>